

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian terdapat dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengedepankan sampel dan menunjukkan jumlah-jumlah data secara angka. Penelitian kuantitatif juga lebih populer karena lebih banyak penggunaannya dari pada yang lain. Penggunaan kuantitatif lebih memperlihatkan jumlah data untuk melihat seberapa banyak fenomena yang ada dalam penelitian. Ia lebih fokus pada seberapa banyak sampel yang ada dan menghitungnya.

Sedangkan untuk penelitian kualitatif berguna untuk melihat dan memahami seberapa intens atau seberapa dalam dari sebuah penelitian. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif lebih mengedepankan kualitas dari pada jumlahnya. Kualitas dari sebuah penelitian bisa dimaksimalkan dengan memperbanyak literatur, memperdalam penelitian dan memperlama rentang waktu penelitian. Penelitian kualitatif juga dapat menilai dengan memberikan tolok ukur sehingga penelitian itu dapat dinilai. Penelitian kualitatif lebih menekankan penilaian dari sudut pandang peneliti dan yang diteliti sehingga nilainya tidak dapat dijabarkan dengan deksriptif dan naratif.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif eksploratif. Metode kualitatif eksploratif adalah metode untuk menganalisis serta mencari ide-ide yang berkorelasi baru dengan fenomena yang saat ini sedang dibicarakan. Penelitian eksploratif biasanya tidak terikat dan masih bersifat terbuka. Penelitian eksploratif berbentuk terbuka sehingga informasi yang dikumpulkan banyak hingga kemudian dengan itu peneliti perlu memahami teori lebih paham untuk mendapatkan hasil yang maksimal.² Dalam tujuan penelitian eksploratif ini adalah untuk merumuskan hipotesis yang berguna bagi penelitian dan merumuskan penelitian lebih dalam.

Kemudian peneliti memahami bahwa dalam penelitian ini kajian tentang *personal branding* perlu dipahami lebih dalam dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dn Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 7.

² Elvis F Purba, Parulian Simanjuntak, *Metode Penelitian*, (Medan: Sadia, 2011), 18.

perspektif peneliti dan lebih banyak dan lebih rinci sehingga perlu digunakannya pendekatan secara kualitatif eksploratif

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian ini, peneliti langsung di YouTube *channel* Jeda Nulis milik Habib Husen Ja'far Al Hadar juga beberapa *channel* YouTube lainnya yang berisi konten Habib Husein Ja'far Al Hadar untuk mengetahui *personal branding* yang dimiliki subjek dalam dakwah.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian yang peneliti ambil adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar. Habib Husein Ja'far Al Hadar menjadi satu-satunya subjek penelitian karena peneliti mencoba menganalisis dan memahami *personal branding* yang dimilikinya.

D. *Sumber Data*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan yang kemudian ditambahkan dengan dokumen serta lain-lain.³ Dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua, antara lain:

1. *Data Primer*

Sumber data primer dapat diketahui adalah sumber data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yang digunakan sebagai alat ukur atau sampel data langsung dari objek sebagai sumber informasi dengan pencarian melalui observasi yang sifatnya langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini data primernya adalah YouTube *channel* Jeda Nulis.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder ialah catatan atau suatu kejadian di masa lalu yang ditulis dan dicatat yang jaraknya telah cukup jauh dari sumber yang asli. Sumber sekunder menjadi sumber pendukung dalam pencarian data primer yang menjadikan data primer lebih kuat dan dapat diakui kredibilitasnya.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data adalah proses yang menjadikan langkah utama dalam melakukan penelitian. Hal apa saja yang

³ Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosadakarya, 2007), 6.

perlu dilakukan dan menjadi tujuan utama dalam mendapatkan data. Tanpa memahami teknik-teknik pengumpulan data maka penelitian tidak dapat terbentuk dan tidak menjadi penelitian yang sempurna. Sehingga terdapat banyak kekurangan dan tidak memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan serta mencatat langsung dengan begitu sistematis pada fenomena-fenomena yang ada, pada objek-objek yang sudah diamati dan dilihat, perilaku serta hal lain yang dapat digunakan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian observasi non partisipan.⁵ Dalam penelitian berbentuk media sosial observasi bisa dilakukan dengan observasi non partisipan yang dengan melakukan pengamatan serta mencatat apa yang tertampil baik visual maupun audio. Kemudian diteliti dan diolah dengan imajinasi yang dibentuk dari pengalaman kemudian dipersepsi dan dirangkai menjadi informasi. Gambar dalam video atau visual dapat dicatat hingga dapat dibaca dan dipahami karena visual menyediakan unsur-unsur yang berkaitan dengan penyampaian pesan yang dapat dibaca.⁶ Dalam observasi non partisipan ini, peneliti mengamati video yang diunggah oleh akun YouTube Jeda Nulis dan mengamati visual yang dihasilkan oleh Habib Ja'far.

2. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data dengan informasi yang didokumentasikan tertulis dengan informasi yang tertulis atau yang terekam. Dalam teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dengan catatan dan keperluan penelitian serta kelengkapan dalam data yang

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 104. <http://repository.iainkudus.ac.id/4882/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20JULI%202014.pdf>.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 143.

⁶ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 48.

objektif serta kongkret.⁷ Dokumentasi yang diambil adalah video-video yang diunggah di Jeda Nulis untuk diteliti personal branding Habib Ja'far. Kemudian untuk dokumenter pendukung adalah dengan bentuk catatan yang tertulis seperti Alquran, buku personal branding,⁸ serta metode penelitian analisis eksploratif⁹ yang akan mendapatkan hasil dari konsep *personal branding* dari Habib Ja'far.

F. Penguji Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diuji karena ia merupakan konsep yang digunakan untuk menyempurnakan serta menambah level kredibilitas dari hasil penelitian. Pengujian ini terutama pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu triangulasi. Kemudian juga dapat dengan memperpanjang masa penelitian di mana dengan hal ini penelitian dapat menghasilkan data yang lebih banyak serta lebih kompleks serta meningkatkan ketekunan. Hal-hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memperpanjang pengamatan

Dalam mengamati suatu penelitian rentang waktu memiliki fungsi untuk menjadikan penelitian lebih matang dan dapat ditemukan sumber-sumber baru. Manfaat dari memperpanjang pengamatan dapat menjadikan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti lebih dekat dan dapat menghasilkan sumber yang maksimal juga. Dengan perpanjangan penelitian juga menjadikan peneliti dapat melakukan pengecekan berkali-kali sehingga dapat menjadikan penelitian lebih jelas dan dapat menjadikannya kredibel.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan adalah sebuah proses mengintensitaskan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam penelitian, ketekunan penulis dapat juga menjadi keabsahan dalam penelitian. Penelitian yang diteliti dengan lebih rajin dan lebih teliti menjadikan penelitian dapat berjalan lancar. Kemudian dengan hal itu juga akan mempercepat mendapatkan hasil sehingga penelitian tidak menghabiskan waktu dalam

⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2020), 90.

⁸ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (Personal Branding Building Press, 2002), 81.

⁹ Elvis F Purba, Parulian Simanjuntak, *Metode Penelitian*, 18.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370.

meneliti. Ketekunan penelitian juga perlu ditingkatkan dengan melakukan penelitian yang teliti dan kontinu, selain itu membaca-baca referensi dan terbuka atas hal-hal baru perlu dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pemeriksaan kegiatan data di dalam menguji kredibilitas sumber-sumber yang telah dicari. Pada triangulasi terdapat tiga jenis yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, dikerjakan dengan mencari kredibilitas sumber baik secara dokumen, arsip, hasil penelitian baik wawancara maupun observasi kemudian juga dapat mewawancarai dari berbagai sumber yang mana dapat memberikan sudut pandang lain terhadap penelitian.¹¹
- b. Triangulasi teknik, pada proses pengujian ini didapatkan dengan sumber yang sama namun pada teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah seperti wawancara, dokumentasi atau observasi langsung sehingga mendapatkan sumber data yang lebih valid.
- c. Triangulasi waktu, pada hal ini adalah dengan mengadakan pemeriksaan ulang pada data serta sumber. Meski menggunakan teknik dengan cara yang sama namun pada waktu yang berbeda dapat menambah triangulasi penelitian sehingga terdapat pembaruan dan keabsahan dalam mencari data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses setelah mendapatkan seluruh data dari proses dokumentasi, observasi dan proses di lapangan telah dilaksanakan. Proses penganalisan data disesuaikan dengan yang dibutuhkan sebagai tujuan peneliti. Data yang sifatnya kuantitatif dapat diolah menjadi kualitatif apabila di dalam tujuannya untuk menemukan kecenderungan yang sama dengan tujuan penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode pengolahan yang di mana ia tidak berbentuk angka-angka sebagai gambaran fakta dan karakteristik dari objek penelitian. Namun dari bagaimana peneliti memahami dan

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

mepresentasikan data tersebut dalam penjelasan deskriptif dan naratif.¹³

Penggunaan analisis metode kualitatif digunakan sejak awal hingga akhir dengan alasan dalam penelitian ini memerlukan analisis lebih dalam terhadap subjek yang menjadikan perlu adanya memahami keterkaitan hasil penelitian dengan teori yang digunakan. Dalam menganalisis data yang telah didapatkan peneliti mengolahnya sesuai dengan teori oleh Peter Montoya yaitu delapan konsep dalam *personal branding*.¹⁴ Konsep tersebut antara lain adalah spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, terlihat, kesatuan, keteguhan serta nama baik. Delapan konsep tersebut menjadikan kesatuan dalam membentuk *personal branding* yang dimiliki oleh subjek. Kemudian dianalisis menggunakan analisis hermeneutika milik



¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 187

¹⁴ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (Personal Branding Building Press, 2002), 57-141.